

**PENGEMBANGAN LEMBARAN KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS INKUIRI
TERBIMBING PADA MATA PELAJARAN PPKN UNTUK SISWA SMP N 32
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

FAHMI KAFILLAH
TM/NIM : 2015/15052007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD)
Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
untuk siswa SMP N 32 Padang

Nama : Fahmi Kafillah

TM/NIM : 2015/15052007

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

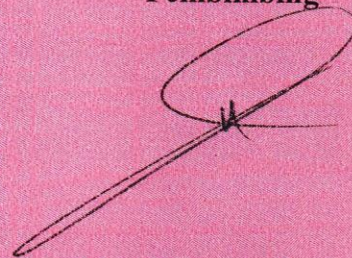
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Januari 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing



Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA
19610720 198602 1 00 1

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu Tanggal 24 Juli 2019 Pukul 10.00 s/d 12.00 Wib
**Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri
Terbimbing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan (PPKn) untuk Siswa SMP Negeri 32 Padang**

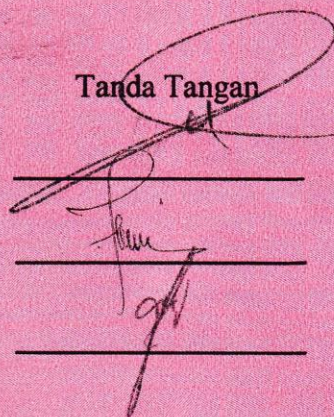
Nama : Fahmi Kafillah
TM/NIM : 2015/15052007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Agustus 2019

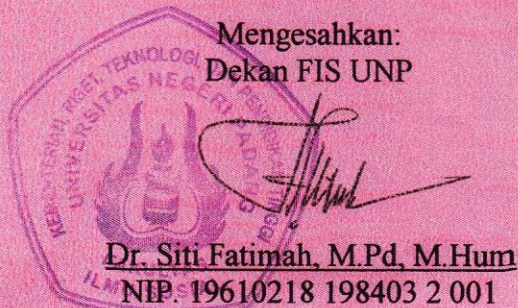
Tim Penguji

Nama
Ketua : Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fahmi Kafillah
TM/NIM : 2015/15052007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat Tanggal Lahir : Pasar Usang, 18 Juni 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Untuk Siswa SMP N 32 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, 24 Juli 2019
Saya yang Menyatakan




Fahmi Kafillah
2015/15052007

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LEMBARAN KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS INKUIRI TERBIMBING PADA MATAPELAJARAN PPKn UNTUK SISWA SMP N 32 PADANG

OLEH

FAHMI KAFILLAH

Email: fahmikafillah0@gmail.com

Matapelajaran PPKn yang bersifat teoritis membuat guru harus mampu menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan ketika belajar PPKn. Bahan ajar serta buku literasi belum mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn terutama untuk Siswa kelas VII. Siswa kelas VII sangat membutuhkan bimbingan guru dalam melaksanakan proses belajar. Maka dibentuklah Lembaran kerja Peserta Didik (LKPD) yang efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum 2013. Oleh karena itu, Peneliti menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing. Pendekatan inkuiri terbimbing ini menjadikan siswa lebih berfikir ilmiah layaknya seorang ilmuwan tetapi pemikirannya diarahkan oleh guru. Tujuannya peneliti yakni dapat menghasilkan Lembaran kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada matapelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk siswa SMPN 32 Padang. Penelitian ini menggunakan tahapan *ADDIE (Analysis, Design, Developmen, Implementation and Evaluation)*. Akan tetapi peneliti hanya menggunakan 3 tahapan saja dalam model *ADDIE* yaitu *analisis* (menentukan masalah dan mencari solusi), *design* (perancangan LKPD), *developmen* (Pengembangan). Subjek penelitian ini terdiri dari 2 validator satu orang dosen PPKn dan satu orang dari guru bidang studi PPKn. Sementara subjek uji praktikalitas terdiri dari 30 orang siswa kelas VII.1 SMPN 32 Padang. Data penelitian yakni data primer dengan menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yakni telah dihasilkan Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran PPKn untuk Siswa SMPN 32 Padang. Dari hasil uji validitas oleh Tim validator maka dihasilkanlah LKPD yang valid dari berbagai aspek mulai dari kelayakan isi, kegrafikan, keabsahan dan penyajian. Sementara dari hasil uji angket praktikalitas oleh siswa maka dihasilkanlah LKPD yang praktis dari berbagai aspek. Maka dapat disimpulkan Bahwa LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing pada mata pelajaran PPKn bersifat valid dan praktis baik digunakan oleh siswa maupun guru.

Kata kunci : Lembaran Kerja Peserta Didik, inkuir, Terbimbing, Pendidikan SMPN 32 Padang

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Matapelajaran PPKn untuk Siswa SMP”.

Penulisan banyak mendapatkan sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dr. Fatma Riza, M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Marsiah Hayati, S.Pd. sebagai validator dalam penelitian ini yang telah memberikan saran untuk perbaikan produk LKS yang dikembangkan.
4. Pimpinan Jurusan PPKn FIS UNP yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PPKn yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.

6. Kepala SMP Negeri 32 Padang dan Wakil SMP Negeri 32 Padang SMP Negeri 32 Padang yang telah memberi izin melakukan penelitian.
7. Bapak/Ibu Majelis Guru, karyawan-karyawati SMPN 32 Padang yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
8. Siswa kelas VII.1 SMP Negeri 32 Padang sebagai subjek dalam penelitian ini.
9. Teristimewa untuk orang tua, Alm. kakek nenek, kakak Putri Srikandi, kakak Dwi Arimbi dan keponakan vicco atas doa dan semangat selama ini.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini serta untuk teman teman saya Rizka Morina, Andini Putri, Taya Juliani, Pika, Lisa, Ebi, Mita, Vika, Diah, Aizil dan The.es dalam menyemangati peneliti dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amin.

Sekalipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari mungkin dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Spesifikasi Produk.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Konseptual	27
C. Penelitian Yang Relevan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Data Penelitian	29

D. Prosedur Penelitian	30
E. Uji coba Produk	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	68
C. Keterbatasan Pengembangan	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
KEPUSTAKAAN	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Jenis Media Pembelajaran	18
2. Kisi Kisi Angket Validitas.....	24
3. Daftar Nama Validator	35
4. Saran Validator Terhadap LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing	60
5. Penilaian Uji Validitas.....	62
6. Penilaian Pratikalitas Siswa	65
7. Penilain praktikalitas Guru	66

DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
1. Peta Konsep Pembelajaran PPKn	22
2. Karangka Konseptual Pengembangan	27
3. Langkah dalam Model ADDIE.....	31
4. Tiga Tahapan Model ADDIE	38
5. Tampilan Halaman Sampul Depan dan Belakang.....	50
6. Tampilan Abstrak LKPD.....	51
7. Tampilan sintak pembelajaran LKPD.	52
8. Tampilan karangka konseptual	53
9. Tampilan langkah Inkuiri terbimbing	54
10. Tampilan Mengumpulkan Informasi	55
11. Tampilan Soal Latihan.....	56
12. Tampilan Guru Menyampaikan.....	57
13. Tampilan Langkah Lanjutan dan Sumber Belajar	58
14. Tampilan Informasi Unik dan Informasi Tambahan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Observasi yang telah diisi oleh siswa	78
2. Analisis Hasil Angket Observasi Yang telah diisi Oleh Siswa	82
3. Kisi- Kisi Angket Peneliti Uji Validitas	83
4. Angket Uji Validitas	85
5. Hasil Angket Uji Validitas	86
6. Analisis Hasil Angket Penelitian Uji Validitas	93
7. Kisi- kisi Angket Penelitian Pratikalitas Oleh Guru	97
8. Angket Penelitian Pratikalitas Oleh Guru	98
9. Hasil Angket Penelitian Pratikalitas oleh Guru	99
10. Analsis hasil Angket Penelitian Pratikalitas Oleh Guru	101
11. Kisi-kisi Angket Penilaian Pratikalitas Oleh Siswa	102
12. Angke Penelitian Pratikalitas Oleh Siswa	103
13. Hasil Angket Penilaian Pratikalitas Oleh siswa	104
14. Analsis Hasil Angket Penilaian Pratikalitas Oleh Siswa	115
15. Dokumentasi Penelitian	117
16. Surat Izin Penelitian FIS UNP	121
17. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang	122
18. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan suatu rancangan yang telah tersusun secara sistematis membahas rangkaian pembelajaran dari awal sampai akhir. Kurikulum berguna untuk pencapaian tujuan dari sistem pendidikan nasional. Adanya visi dan misi dari kementerian dan kebudayaan yakni mewujudkan cita-cita dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Renstra Kemdiknas 2010-2014). Fungsi kurikulum dalam dunia pendidikan yakni untuk mencapai dari tujuan pendidikan Nasional yaitu pada Undang-Undang No 20 tahun 2003.

Dalam mencapai tujuan pendidikan Nasional maka pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk mewujudkannya salah satunya yakni dengan melakukan Perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum dari masa kemasa dari kurikulum tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994/suplemen kurikulum 1999, KBK 2004, KTSP 2006, K.13 atau di sebut dengan kurikulum 2013. Dalam era sekarang ini kurikulum yang digunakan yakni : KTSP 2006 dan Kurikulum 2013. KTSP 2006 masih digunakan di beberapa sekolah di Indonesia, sementara itu masih banyak sekolah yang tidak menggunakan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 melihat pada nilai karakter peserta didik terutama pada tingkat pendidikan dasar. Pendidikan karakter didalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan hasil pendidikan dan mutu proses pembelajaran yang mengarah pada perilaku peserta didik .

Kurikulum 2013 menjadikan suatu hal yang harus di kuasai oleh guru dan siswa. Sementara itu peranan pemerintah dalam melakukan perbaikan kinerja guru sebagai pendidik harus sesuai dengan kompetensi guru serta guru harus menguasai kompetensi yang telah di tetapkan oleh Undang-Undang. Didalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab IV pasal 10 menyatakan ada 4 kompetensi yang harus dimiliki guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Maka dari itu peranan guru dalam dunia pendidikan sangat berperan aktif untuk mewujudkan sistem pendidikan yang lebih baik. Guru juga dituntut untuk dapat berfikir kreatif dan inovatif agar dapat mengembangkan pembelajaran dengan baik serta memahami teknologi dalam menyampaikan metode pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak kaku dan tidak membosankan. Berbagai banyak cara yang harus dilakukan guru agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh. Maka guru harus mampu mencapai sasaran dari pendidikan salah satunya yang dapat dilakukan guru yakni membuat bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan kurikulum.

Bahan ajar merupakan suatu bentuk bahan yang dapat memudahkan kegiatan belajar mengajar. Pembuatan Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Salah satunya bahan ajar yang dapat dibuat oleh guru adalah Lembar Kerja Siswa.

Lembar Kerja Siswa (LKS) atau sekarang di sebut sebagai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan Lembaran Kerja Peserta Didik yang dapat

membantu peserta didik dalam kegiatan belajar. LKPD didalam kurikulum 2013 harus memiliki cakupan yang sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan strategi dalam kurikulum 2013 menurut permendikbud No 81 A tahun 2013 lampiran IV proses pembelajaran terdiri dari (5M) yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. LKPD sendiri berisi kegiatan proses belajar, langkah-langkah pembelajaran, serta petunjuk dalam menyelesaikan tugas peserta didik yang sesuai dengan langkah - langkah saintifik .

Berbagai metode pembelajaran saintifik yang banyak digunakan oleh guru saat sekarang ini begitu juga dengan mata pelajaran PPKn. Pada mata pelajaran PPKn terdapat tujuan dari pembelajaran PPKn agar dapat menumbuhkan wawasan peserta didik dalam berbangsa dan bernegara serta bersikap dan berperilaku yang cinta terhadap tanah air dan menghargai kebudayaan bangsa Indonesia. Maka dalam pembelajaran PPKn terdapat makna nilai sikap serta kepribadian. Mata pelajaran PPKn mencakup suatu ilmu yang mengkaji mengenai teori serta praktek mengenai warga Negara dan Negara dalam ruang lingkup Negara, pemerintahan dan nilai-nilai yang terkandung didalam pancasila.

Menurut Permendiknas No 22/2006 tentang penetapan standar isi dalam kurikulum pendidikan, Dasar dan menengah mengonsepan arti penting PPKn, yakni:

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan matapelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Indonesia yang cerdas, terampil yang di amanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dimaksudkan agar peserta didik dapat memiliki wawasan kesadaran bangsa dan bernegara serta memiliki sikap, perilaku yang menunjukkan cinta terhadap negara. Dalam kehidupan sehari-hari aspek dari pembelajaran PPKn mengacu kepada moralitas anak bangsa, yakni pembelajaran PPKn menyadarkan Peserta didik akan hak-hak serta tanggung jawab sebagai Warga Negara yang baik. Dalam kegiatan ini sekolah sangat berperan dalam mengaspekkan pembelajaran PPKn yang berhubungan dengan pancasila terhadap peserta didik. Pembelajaran PPKn pada materi pancasila banyak mengandung nilai-nilai moral serta pedoman Negara Indonesia yang harus diaspaskan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai moral serta pedoman bangsa yang harus diaspaskan dalam kehidupan sehari-hari harus terealisasi dengan baik. Tapi pada kenyataannya banyak kendala dalam penerapan nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan. Dalam hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di sekolah pada tanggal 28-29 april 2018 yakni dengan mewawancarai salah satu guru SMPN 2 Padang bidang studi PPKn di kota Padang yaitu dengan ibu Afdyanti S.Pd beliau mengatakan

“Dari Tim MGMP sendiri telah membuat bahan ajar untuk mengatasi pembelajaran PPKn. Bahan ajar yang saat sekarang ini di gunakan yakni literasi yang di desain untuk membantu siswa dalam pembelajaran”.

Sementara dari pengamatan saya di lapangan sebagai guru Pendidikan Kuliah Lapangan (PKL) di SMP Negeri 32 Padang tepatnya di daerah Koto Tangah Sungai Lareh Lubuk Minturun Kota Padang dengan menyebarkan angket observasi dan mewawancarai beberapa siswa sesuai hasil wawancara peneliti dengan siswa SMPN 32 Padang yakni :

“Pembelajaran PPKn sangat membosankan, kurang menggasikkan karena hanya banyak bahan materi bacaan saja, sementara siswa harus di suruh untuk meringkas buku literasi dan guru hanya menjelaskan di papan tulis. Sehingga pembelajaran PPKn menjadi sulit di pahami”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan terhadap salah satu guru PPKn yakni dengan ibu Mardiyah Hayati S.Pd selaku guru PPKn dan Tim MGMP Kota Padang pada tanggal 4 November 2018, yaitu beliau mengatakan bahwa:

“masih banyak kerancuan yang ada didalam buku paket dan materi bahan ajar terkadang tidak sesuai dengan buku paket yang ada saat sekarang ini. Beliau juga mengatakan bahwasanya materi pancasila yang terdapat didalam KD 3.1 Berhubungan dengan KD.3.3 Nantinya diharapkan siswa harus mampu menguasai KD 3.3 karena hanya membahas perumusan dan pengesahaan Negara Republik Indonesia maka didalam KD 3.3 akan di berikan penekanan untuk siswa dalam penguasaan materi dan bahan ajar. Penggunaan yang hanya menggunakan bahan ajar yang materinya masih kurang lengkap apalagi dengan materi KD 3.1 yang berhubungan dengan KD 3.3 yang membahas mengenai perumusan dan pengesahaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945”.

Buku paket dan bahan ajar yang dikeluarkan sekarang dalam bentuk literasi yang diterbitkan oleh tim MGMP sendiri ternyata masih banyak dari peserta didik mengeluh dengan pembelajaran PPKn. Mulai dari materi yang kurang lengkap, isiannya yang terlalu membosankan sehingga terasa kaku. Dalam mengatasi permasalahan tersebut LKPD yang dirancang akan membuat peserta didik tertarik terhadap mata pelajaran PPKn sehingga peserta didik dapat menemukan permasalahannya sendiri dan peserta didik dituntut untuk berfikir kritis. Sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam membimbing peserta didik. Didalam LKPD/LKS ini juga terdapat kata-kata motivasi sehingga menimbulkan semangat

peserta didik untuk belajar dan dapat meningkatkan semangat Nasionalisme peserta didik .

Kata-kata motivasi yang nantinya akan diselipkan di lembaran LKPD tentunya untuk memberi semangat dari dalam diri peserta didik. Kata-kata motivasi yang dikutip dari para tokoh Nasional ataupun para tokoh pejuang Proklamator dari daerah Sumatera Barat untuk memberikan identifikasi dari LKPD ini. Dalam kutipan motivasi ini tentunya diharapkan untuk memberi dan menambah semangat Nasionalisme dan jiwa Patrionalisme terhadap Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti telah melakukan penelitian tentang “Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Pada Mata Pelajaran PPKn untuk SMP Negeri 32 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Peserta Didik SMPN 32 Padang belum memiliki LKPD
2. Peserta didik SMP merasa bahwa pembelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang monoton serta membosankan.
3. Belum tersedia Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing ditambah dengan Kata-Kata Motivasi pada mata pelajaran PPKn untuk SMP Kelas VII.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu belum tersedia Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing ditambah dengan Kata-Kata Motivasi pada mata pelajaran PPKn untuk SMP Kelas VII.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya Penggunaan Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing ditambah dengan Kata-Kata Motivasi pada mata pelajaran PPKn untuk siswa SMP Kelas VII yang valid?
2. Bagaimana validitas Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing ditambah dengan Kata-Kata Motivasi pada mata pelajaran PPKn khususya untuk Siswa SMP Kelas VII berdasarkan kurikulum 2013?
3. Bagaimana praktikalitas LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada Matapelajaran PPKn untuk siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing ditambah dengan Kata-Kata Motivasi pada mata pelajaran PPKn khususya untuk Peserta Didik SMP Kelas VII yang valid dan praktis serta mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Menghasilkan validitas Lembaran Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing ditambah dengan Kata-Kata Motivasi pada mata pelajaran PPKn untuk Peserta Didik SMP Kelas VII berdasarkan kurikulum 2013.
3. Menghasilkan praktikalitas LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi untuk siswa SMP

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai bekal pengetahuan serta pengalaman dalam menerapkan pengetahuan.
2. Bagi guru, sebagai salah satu pedoman dalam menerapkan serta mengaplikasikan LKPD yang kreatif serta valid sesuai dengan kebutuhan.
3. Bagi peserta didik, sebagai sumber belajar dan dapat mempermudah proses pembelajaran PPKn serta mengaspekan dan mengamalkan nilai-nilai pancasila.
4. Bagi peneliti lain, sebagai rujukan serta pedoman bagi peneliti.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang di kembangkan dalam penelitian ini yakni Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) untuk siswa SMP N 32 Padang .Dalam melakukan pembuatan LKPD ini di perlukan produk yang digunakan peneliti adalah :

1. Dibuat dengan aplikasi *Microsoft Word 2007, microsoft Office power Poin 2007*,serta menggunakan *Photo Shop*.
2. *Font* (Tulisan) yang di gunakan yakni *Cool Text, Times Is New Roman* .
3. Warna LKPD (Lembaran Kerja Peserta Didik) ini di dominasi oleh warna merah dan Putih.
4. Model produk yang di gunakan yakni ADDIE (*Analisis, Design, Developmen, Implementasi, dan evaluasi*)
5. Model pembelajaran yang di gunakan yakni Inkuiri Terbimbing
6. Lembaran Kerja Peserta Didik yang di kembangkan yakni Pencapaian Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran, perumusan UUD 1945, Pengesahan UUD 1945 serta peranan tokoh. Menggunakan tahapan 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Menganalisis,) Kegiatan Langkah lanjutan.